

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Obyek Penelitian

Penelitian dilakukan pada PO. Harta Sanjaya yang beralamatkan di Jl. Raya Sragen-Solo km 10/32, Masaran, Masaran, Sragen. Dengan obyek penelitian armada angkutan bus.

3.2 Pengumpulan Data

Tahapan ini berisikan teknik pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian, yaitu :

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Studi Kepustakaan

Yaitu untuk mendapatkan data sekunder dengan cara membaca literatur berupa buku-buku, majalah serta dokumen-dokumen yang ada kaitannya dengan permasalahan tersebut.

b. Studi Lapangan

Yaitu mengadakan penelitian secara langsung pada obyek penelitian dengan mengadakan :

a) Observasi

Yaitu untuk mengadakan pengamatan dan pencatatan secara langsung dengan cara sistematis pada obyek penelitian.

b) Interview

Yaitu untuk mendapatkan data dengan tanya jawab sepihak yang dilakukan berdasarkan penelitian.

2. Data yang Dibutuhkan

Adapun data yang dibutuhkan berkaitan dengan penelitian adalah :

- a. Jumlah kendaraan (armada bus)
- b. Pendapatan hasil operasi
- c. Hari pengoperasian
- d. Pemeliharaan
- e. Biaya operasi
- f. Harga bahan bakar dan pelumas
- g. Harga suku cadang dan ban
- h. Nilai sisa
- i. MARR
- j. Tingkat inflasi

3.3 Pengolahan Data

Data yang diperoleh kemudian diolah terlebih dahulu sebelum dapat digunakan didalam analisis. Data yang harus diolah antara lain :

- a. Hari operasi
- b. Pendapatan hasil operasi per tahun
- c. Upah atau gaji personal bus dan gaji karyawan kantor per tahun
- d. Konsumsi bahan bakar dan pelumas per tahun
- e. Biaya penggantian suku cadang

- f. Biaya TPR dan tol
- g. Biaya karcis dan jasa raharja
- h. Biaya langsung
- i. Biaya tak langsung
- j. Biaya operasi tahunan

3.4 Teknik Analisa Data

Setelah pengolahan data selesai, langkah selanjutnya adalah menganalisa serta membahas hasilnya. Tujuannya adalah untuk menilai, mempertimbangkan apa-apa yang telah dilakukan sebagai usulan pemecahan masalah.

3.4.1 *Net Present Value (NPV)*

NPV merupakan selisih antara present value dari investasi dengan nilai sekarang dari penerimaan bersih di masa yang akan datang. Investasi dikatakan layak apabila NPV bernilai positif.

3.4.2 *Payback Periode*

Payback periode merupakan metode berdasarkan konsep aliran kas (proceed). Dengan metode ini dapat mengetahui kapan dana yang ditanamkan dalam investasi akan kembali sepenuhnya. Investasi dikatakan tidak layak apabila *proceeds* yang diterima lebih lama dari masa ekonomis investasi tersebut.

3.4.3 Internal Rate of Return (IRR)

Perhitungan IRR dilakukan berulang-ulang (*trial and error*) sehingga dapat dicapai tingkat bunga yang sesuai yaitu tingkat bunga yang menjadikan *present value* dari *proceeds* sama besarnya dengan *present value* investasi. Investasi dikatakan tidak layak apabila tingkat bunga lebih besar dari *discount factor*.

3.4.4 Profitability Index (PI)

Profitability Index digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan yang diperoleh dari suatu investasi. Jika PI lebih besar dari satu, maka investasi proyek tidak layak dilaksanakan.

3.4.5 Analisis Sensitivitas

Analisis sensitivitas digunakan menggunakan untuk mengetahui apakah investasi yang dilakukan sensitif terhadap faktor-faktor tertentu yang mempengaruhinya. Dan juga untuk melihat sejauh mana perubahan suatu unsur dari persoalan yang ada dapat mempengaruhi keputusan yang telah ditetapkan.

3.5 Flow Chart

